

Kenapa Kita Perlu Belajar Bahasa Arab ?

Ya. Kenapa kita perlu belajar bahasa Arab. Kenapa tidak bahasa yang lain saja. Bahasa Inggris misalnya. Bukankah kalau kita bisa bahasa Inggris, kita bisa sekolah ke luar negeri. Kita pun bisa mengembangkan sayap bisnis kita ke luar negeri. Kalau bahasa Arab, apa manfaat yang bisa kita dapat dengan bahasa Arab??? Emangnya kita mau jadi ustadz??? Emangnya kita mau jadi TKI di Arab??? Emangnya???

Barangkali demikianlah pertanyaan yang timbul di benak sebagian orang ketika diajak untuk belajar bahasa Arab. Namun hal ini wajar. Sebab mereka belum tahu manfaat besar bahasa Arab untuk mereka. Kalau orang tidak tahu, ya wajar lah kalau mereka bertanya-tanya. Ya, khan?!

Nah, lewat risalah sederhana ini kami ingin memberikan sedikit penjelasan tentang pentingnya bahasa Arab bagi seorang Muslim. Semoga setelah membaca uraian singkat ini, akan timbul rasa cinta dan sayang dalam diri kita terhadap bahasa Arab.

Agar Tidak Seperti Orang Mabuk

Saudara-saudariku yang aku cintai karena Alloh...

Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* melarang kita sholat dalam keadaan mabuk. Kenapa? Agar kita sadar dengan bacaan sholat yang kita ucapkan.

Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati sholat ketika kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan.” (QS. An-Nisa [4]:43)

Alhamdulillah, sekarang ini kita tidak pernah melihat ada orang yang sholat dalam keadaan mabuk. Namun, apakah lantas mereka sadar dengan yang mereka ucapkan ketika sholat??? Apakah lantas mereka mengerti bacaan sholat mereka??? Entahlah.

Coba saja tanyakan sendiri kepada mereka:

- Sudahkah mereka mengerti do'a istiftah yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti makna dari surat al-fatihah yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti makna dari ayat-ayat al-Qur'an yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti zikir yang mereka baca ketika sujud?
- Sudahkah mereka mengerti zikir ketika I'tidal?
- Sudahkah mereka mengerti zikir ketika sujud?
- Sudahkah mereka mengerti bacaan duduk di antara dua sujud?
- Sudahkah.....? Sudahkah.....?

Saudara-saudariku yang aku cintai karena Alloh...

Terkadang ada orang yang sholat, namun dia tidak mengerti sama sekali bacaan yang dia ucapkan. Ketika bertakbir “Alloohu Akbar!” dia tidak merasakan kebesaran Alloh dalam dirinya. Ketika membaca ayat-ayat tentang Neraka, hatinya tidak merasa takut. Ketika membaca ayat-ayat tentang Surga, hatinya tidak merasa rindu. Ketika membaca do'a, hatinya tidak dipenuhi perasaan harap dan cemas.

Bahkan, yang lebih menyedihkan lagi, ada orang yang sholat namun dia tidak memperhatikan kualitas bacaannya. Dia tidak memperhatikan huruf-huruf yang dia ucapkan. Dia juga tidak memperhatikan panjang pendek bacaannya. Padahal panjang pendek bacaan, bisa mengubah arti yang sangat jauh.

Pernah ada seorang imam masjid yang dalam sholatnya selalu membaca surat Adh-Dhuha. Namun pada ayat kelima dia selalu membaca begini.

Padahal yang benar:

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ

Tahukah engkau wahai saudaraku, apa beda keduanya?

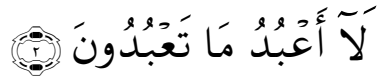
Yang pertama: Dan TIDAKLAH kelak Tuhanmu memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.

Yang kedua: Dan SUNGGUH kelak Tuhanmu memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas.

Perhatikanlah!!! Jauh sekali bedanya bukan???

Ada juga orang yang membaca surat al-Kafirun ayat ke-2 begini:

Padahal yang benar:



Apa bedanya???

Yang pertama: Aku SUNGGUH akan menyembah apa yang kalian sembah.

Yang kedua: Aku TIDAK akan menyembah apa yang kalian sembah.

Sungguh jauh antara timur dan barat!!!

Demikianlah wahai saudara....

Engkau tentu kini sudah merasakan betapa pentingnya belajar bahasa Arab, bukan? Dengan memahami bahasa Arab, kita akan bisa mengerti bacaan sholat kita. Dengan mengerti bahasa Arab, kita akan terhindar dari kesalahan-kesalahan seperti di atas tadi.

Saudaraku yang aku cintai karena Alloh....

Mengerti bacaan sholat merupakan perkara yang sangat ditekankan. Sehingga Rosululloh memerintahkan orang yang mengantuk untuk tidur terlebih dahulu sebelum sholat. Tujuannya apa? Agar dia bisa faham dengan bacaan yang dia ucapkan ketika sholat.

Rosululloh *Shollallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

“Apabila salah seorang dari kalian mengantuk ketika sholat, maka tidurlah terlebih dahulu hingga ia faham dengan apa yang dia baca.” (HR. Al-Bukhori:120)

Nah, yang jadi pertanyaan sekarang adalah:

Sudahkah kita mengerti bacaan sholat kita???

Kalau “BELUM”, sampai kapan kita akan menjadi seperti orang yang mabuk???

Pemeriksaan Pertama

Saudara-saudariku yang aku cintai karena Alloh...

Misalnya ada sebuah sekolah. Kemudian pihak sekolah memberi peraturan begini: Setiap senin akan diadakan pemeriksaan pakaian, rambut, kuku, dll. Namun yang pertama kali akan diperiksa adalah pakaian. Jika pakaian bersih dan rapih, maka boleh langsung masuk kelas.

Kira-kira, kalau engkau yang jadi pelajar yang bersekolah di sekolah itu, apa yang akan engkau lakukan? Bagaimana sikapmu terhadap peraturan ini?

Jelas! Sebagai seorang pelajar yang cerdas engkau tentu akan memberi perhatian besar terhadap kerapian pakaianmu setiap senin. Engkau tentu akan berusaha sekuat tenaga untuk berpakaian rapih serapih-rapihnya agar bisa lolos dalam pemeriksaan.

Lho, lalu apa hubungannya dengan bahasa Arab?

Begini. Rosululloh *Shollallohu 'alaihi wa Sallam* bersabda: “Amalan seorang hamba yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat adalah sholatnya. Jika sholatnya baik, maka akan baiklah seluruh amalnya. Namun jika sholatnya rusak, maka akan rusaklah seluruh amalnya.” (HR. Ath-Thabrani; dishahihkan oleh Al-Albani)

Seorang muslim yang cerdas ketika mengetahui hal ini, dia tentu akan berusaha sekuat tenaga untuk memperbaiki sholatnya. Dia tentu akan melakukan sholat sebagai mungkin selama hidup di dunia agar bisa selamat pada hari pemeriksaan kelak.

Saudaraku yang aku cintai karena Alloh...

Ketahuilah bahwa salah satu ciri sholat yang baik adalah sholat yang dikerjakan dengan khusyuk. Dan ketahuilah bahwa khusyuk dalam sholat hukumnya wajib. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah *rohimahulloh* berkata, "Dan menunjukkan atas wajibnya khusyuk adalah firman Alloh:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. Yaitu orang-orang yang khusyuk dalam sholatnya." (QS. Al-Mukminun:1-2)". (Al-Fatawa:22/254)

Lalu, apa yang dimaksud dengan sholat yang khusyuk?

Imam Ibnu Katsir *rohimahulloh* mengatakan, "Khusyuk adalah tenang, tenteram, dan perendahan diri. Yang mendorong berbuat demikian karena takut kepada Alloh dan pengawasan-Nya." (Tafsir Ibnu Katsir:6/414)

Al-Hafizh Ibnu Rojab *rohimahulloh* berkata: "Asalnya khusyuk adalah lembutnya hati, tenang, tunduk dan perasaan butuh kepada-Nya. Apabila hati telah khusyuk, maka seluruh anggota badan akan mengikutinya, karena anggota badan mengikuti hati." (Al-Khusyuk fis Sholat, hal. 10, Ibnu Rojab)

Dari penjelasan para ulama ini, kita mengetahui bahwa khusyuk bukan hanya tergambar dari anggota badan, bukan sekedar tenang dan diam yang dibuat-buat!! Atau bertingkah laku seperti orang yang khusyuk namun hatinya kosong dan tidak tunduk kepada Alloh 'Azza wa Jalla." (Idem, hal.11)

Karena khusyuk dalam sholat hukumnya wajib, maka kita harus berusaha melakukan sholat kita sehari-hari dengan penuh kekhusyukan. Dan salah satu sarana untuk bisa khusyuk adalah dengan memahami dan menghayati bacaan sholat yang kita ucapkan. Sebab, dalam bacaan sholat, banyak hal yang bisa membuat hati kita semakin tunduk kepada Alloh.

Namun saudaraku...

Mungkinkah kita bisa menghayati bacaan sholat kita jika kita tidak mengerti bahasa Arab???

Mungkinkah kita bisa menghayati ayat-ayat al-Qur'an yang kita baca jika kita tidak mengerti bahasa Arab???

Mungkinkah kita bisa menghayati zikir dan do'a yang kita baca dalam sholat jika kita tidak mengerti bahasa Arab???

Saudaraku...

Kita tentu sering mendengar firman Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* :

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ

"Sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar." (QS. Al-ankabut [29]:45)

Barangkali timbul pertanyaan: Kenapa banyak orang Islam yang sholat, namun mereka masih suka berbuat dosa dan pelanggaran???

Bisa kita katakan bahwa hal ini disebabkan mereka tidak khusyuk dalam sholatnya. Sebab, jika sholat mereka khusyuk, niscaya akan tercermin dari tingkah laku mereka sehari-hari.

"Ketahuilah, khusyuk tempatnya di dalam hati yang membuahkan pada amalan anggota badan. Barangsiapa yang hatinya khusyuk, akan tercermin dari anggota badanya. Hatinya akan tunduk kepada Alloh 'Azza wa Jalla, terhadap perintah-Nya, menerima dan lapang dada dalam menjalankan hukum yang telah tetap dalam agama. Hatinya tenang dan lapang dalam menerima takdir Alloh 'Azza wa Jalla, tidak benci dan tidak mengikuti hawa nafsu. Sehingga secara otomatis amalan lahiriahnya juga akan menjadi baik, karena hatinya sudah khusyuk dan tunduk kepada Alloh 'Azza wa Jalla." (Madarijus Salikin:2/10)

Akan tetapi saudaraku...

Bagaimana mungkin kita akan khusyuk dalam sholat kalau bacaan sholat saja kita tidak ngerti???

Jadi intinya, jika kita ingin amalan kita baik, maka kita harus perbaiki sholat kita. Jika kita ingin sholat kita baik, kita harus khusyuk dalam sholat. Jika kita ingin sholat kita khusyuk, kita harus mengerti dan menghayati bacaan sholat kita. Jika kita ingin bisa mengerti dan menghayati bacaan sholat kita, maka kita harus mengerti bahasa Arab!

Alloh Subhanahu wa Ta'ala Memerintahkan Kita

Saudara-saudariku yang aku cintai karena Alloh...

Kita diperintahkan Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* untuk mentadaburi al-Qur'an. Alloh *Subhanahu wa Ta'a* berfirman:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Quran, atukah hati mereka terkunci?” (QS. Muhammad: 24).

Namun kita tidak akan mungkin bisa mentadaburi al-Qur'an secara sempurna tanpa kita mengerti bahasa Arab. Sebab al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab. Karena mentadaburi al-Qur'an hukumnya wajib, sedangkan kita tidak bisa mentadaburi al-Qur'an dengan sempurna tanpa belajar bahasa Arab, maka belajar bahasa Arab hukumnya menjadi wajib.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah *rohimahulloh* berkata, “Bahasa Arab itu sendiri adalah termasuk dari agama, sedangkan mempelajarinya adalah wajib, karena memahami al-Qur'an dan as-Sunnah itu wajib. Tidaklah seseorang bisa memahami keduanya kecuali dengan bahasa Arab. Dan tidaklah kewajiban itu sempurna kecuali dengannya maka ia (belajar bahasa Arab) menjadi wajib. Kemudian diantaranya ada yang fardhu 'ain dalam mempelajarinya dan adakalanya fardhu kifayah.” (*Iqtidho*, Ibnu Taimiyah: 1/527)

Barangkali ada yang berkata begini: Bukankah sekarang kitab al-Qur'an sudah diterjemahkan? Apakah tidak cukup bagi kita untuk memahaminya hanya dengan membaca terjemahannya saja?

Memang, kita harus bersyukur karena sekarang ini al-Qur'an sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sehingga bisa kita jadikan sarana untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an. Namun hal ini belumlah mencukupi. Kenapa?

Ada beberapa alasan, diantaranya: Tidak semua ayat al-Qur'an bisa diterjemahkan secara sempurna ke dalam bahasa Indonesia. Terkadang ada dua kata yang berbeda dalam bahasa Arab atau dua susunan kalimat yang berbeda, namun diterjemahkan sama dalam bahasa Indonesia. Padahal kedua kata atau kedua kalimat ini memiliki maksud yang berbeda. Ditambah lagi bahasa al-Qur'an adalah bahasa yang tinggi dan indah yang terkadang sulit untuk dicari padanannya dalam bahasa lainnya. Sehingga untuk merasakan ketinggian dan keindahan itu, mau tidak mau kita harus mengerti bahasa Arab terlebih dahulu.

Coba perhatikan contoh-contoh berikut!

وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٥١﴾

“Dan Sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang **ISTERI**ku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera”, (QS. Maryam: 5)

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ ﴿٥٢﴾

وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا ۖ وَكَانُوا لَنَا خَشِيعِينَ ﴿٥٣﴾

“Maka kami memperkenankan doanya, dan kami anugerahkan kepadanya Yahya dan kami jadikan **ISTERI**nya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada kami”.(QS. Al-Anbiya:90)

Perhatikan! Pada ayat pertama Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* menggunakan kata “Imro-ah”, sedangkan pada ayat kedua Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* menggunakan kata “Zauj”. Namun kedua kata yang berbeda ini diterjemahkan sama, yaitu “istri”.

Contoh lain lagi.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

“Tunjukilah kami **JALAN YANG LURUS**”. (QS. Al-Fatihah:6)

وَلَهَدَيْنَهُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٦٨﴾

“Dan pasti kami tunjuki mereka kepada **JALAN YANG LURUS**”. (QS. An-Nisa:68)

Perhatikan! Jalan yang lurus pada ayat pertama tertulis dengan “alif-lam”, sedangkan pada ayat kedua “tanpa alif-lam”

Contoh lain lagi.

وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٥٣﴾

“Alloh Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Ali-Imron:153)

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨٠﴾

“Alloh Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Ali-Imron:180)

Perhatikan! Dua ayat di atas memiliki bentuk susunan kalimat yang berbeda, namun diterjemahkan sama dalam bahasa Indonesia.

Nah, kalau kita cuma mengandalkan terjemahan, kita tentu tidak akan bisa merasakan perbedaan ini. Sehingga kita tidak mungkin bisa mentadaburi ayat-ayat al-Qur'an secara sempurna. Padahal Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* menggunakan kata-kata atau kalimat yang berbeda tentunya ada “sesuatu” di dalamnya. Dan kita tidak akan bisa merasakan “sesuatu” itu jika kita tidak mengerti bahasa Arab. Jadi intinya, kalau kita belum bisa bahasa Arab, kita tidak akan bisa merasakan kedahsyatan ayat-ayat Al-Qur'an. Padahal kita semua tentu tahu bahwa Al-Qur'an adalah mukjizat. Al-Qur'an memiliki ketinggian dan keindahan bahasa yang membuat orang-orang Arab dahulu terkagum-kagum mendengarnya. Bahkan banyak diantara mereka yang kemudian masuk Islam gara-gara mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an.

Kaum Muslimin yang dimuliakan Alloh....

“Jika sesuatu itu memiliki keutamaan, bukankan dia pantas untuk diperebutkan? Tentu saja! Nah, demikianlah bahasa Arab. Sebuah bahasa yang telah Alloh jadikan sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab paling agung dan senantiasa dijaga oleh-Nya *'Azza wa Jalla* sampai kiamat. Dengan demikian, bahasa manakah yang lebih mulia dan lebih utama daripadanya?

Jika seseorang mampu berpayah-payah dalam mempelajari bahasa Inggris, Mandarin, Jerman, atau yang lainnya demi dunia, maka marilah kita bersikap yang jauh lebih baik daripada itu terhadap bahasa Arab. Jika seseorang rela mengeluarkan banyak uang agar sampai ke level bahasa asing yang paling mahir, maka marilah kita bersikap yang jauh lebih baik daripada itu terhadap bahasa Arab”. (Dikutip dari tulisan Ummul Hasan dalam <http://muslimah.or.id>)

Saudaraku yang dimuliakan Alloh...

Sudahkah kita merenungi ayat-ayat al-Qur'an? Sudahkah kita mengerti dengan ayat-ayat al-Qur'an yang kita baca? Ataukah hati kita terkunci?

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Quran, ataukah hati mereka terkunci?” (QS. Muhammad: 24).

Wallohu a'lam

Tim Pengkaji Bahasa Arab Pustaka Laka

Kenapa Kita Perlu Belajar **BAHASA ARAB ???**

Alasan 1:

Agar kita tidak seperti **ORANG MABUK** ketika sholat

Saudara-saudari yang kami cintai karena Alloh...
Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* melarang kita sholat dalam keadaan mabuk.

Kenapa ???

Agar kita sadar dengan bacaan sholat yang kita ucapkan.

Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَرَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati sholat ketika kamu dalam keadaan mabuk sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan."

(QS. An-Nisa [4]:43)

Alhamdulillah, sekarang ini kita tidak pernah melihat ada orang yang sholat dalam keadaan mabuk. Namun, apakah lantas mereka sadar dengan yang mereka ucapkan ketika sholat??? Apakah lantas mereka mengerti bacaan sholat mereka??? Entahlah.

Coba saja tanyakan sendiri kepada mereka:

- Sudahkah mereka mengerti do'a istiftah yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti makna dari surat al-fatihah yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti makna dari ayat-ayat al-Qur'an yang mereka baca?
- Sudahkah mereka mengerti zikir yang mereka baca ketika rukuk?
- Sudahkah mereka mengerti zikir ketika i'tidal?
- Sudahkah mereka mengerti zikir ketika sujud?
- Sudahkah mereka mengerti bacaan duduk di antara dua sujud?
- Sudahkah.....? Sudahkah....?

Alasan 2:

Agar **SHOLAT** kita **KHUSYUK**

Khusyuk dalam sholat merupakan sebuah kewajiban. Dan salah satu sarana agar bisa khusyuk dalam sholat adalah mengerti bacaan sholat yang diucapkan.

Alasan 3:

ALLOH *Subhanahu wa Ta'ala* **MENYURUH** kita

Kita diperintahkan Alloh *Subhanahu wa Ta'ala* untuk mentadaburi al-Qur'an.
Alloh *Subhanahu wa Ta'a* berfirman:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴿٢٤﴾

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Quran,
ataukah hati mereka terkunci?”
(QS. Muhammad: 24).

Namun kita tidak akan mungkin bisa mentadaburi al-Qur'an secara sempurna tanpa kita mengerti bahasa Arab.

Saatnya kita belajar **BAHASA ARAB !!!**

Pingin belajar **BAHASA ARAB** tanpa harus keluar rumah ???
Ikutan aja....



PELATIHAN BAHASA ARAB JARAK JAUH
UNTUK ORANG AWAM

CARA belajarnya GIMANA ???

Anda cukup mempelajari modul yang kami berikan di rumah masing-masing

Jika ada yang belum faham, Anda bisa bertanya VIA SMS

MODUL apa yang digunakan ???

Modul yang digunakan berasal dari kitab **FAHIMNA** yang disusun oleh **TIM PENGKAJI BAHASA ARAB PUSTAKA LAKA**.

Kitab **FAHIMNA** merupakan intisari dari kitab-kitab bahasa Arab yang sudah lebih dahulu beredar. **Kitab ini disusun khusus untuk ORANG INDONESIA dan dibuat sedemikian rupa agar bisa DIPELAJARI SENDIRI oleh mereka yang baru pertama kali belajar bahasa Arab. Penyusunan materi dalam kitab ini berdasarkan PENGALAMAN BELAJAR & MENGAJAR TIM PUSTAKA LAKA di berbagai tempat & kalangan. Di dalamnya terdapat: teori, contoh-contoh, soal-soal latihan, dan soal ujian kenaikan kelas.**

Kenapa dilakukan jarak jauh?

Agar peserta pelatihan bisa memilih waktu belajar sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dan peserta pelatihan bisa mengkondisikan lingkungan belajarnya sendiri.

Apa Target yang Ingin Dicapai?

Kami berharap, setelah mengikuti pelatihan ini peserta pelatihan:

- Menguasai kaidah dasar bahasa Arab sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya.
- Mengetahui kedudukan sebuah kata dalam kalimat.
- Bisa membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab.
- Mengerti doa dan dzikir dalam sholat.
- Mengerti ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.
- Bisa membaca kitab gundul untuk tingkatan pemula.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai target di atas?

Untuk menguasai kaidah dasar bahasa Arab (Nahwu-Shorof), ada **6 KELAS** yang harus dilewati. **Masing-masing kelas membutuhkan waktu ± 1 BULAN.** *Insyallah* dalam waktu **± 6 BULAN (bahkan bisa kurang)**, Anda sudah bisa memahami kaidah dasar bahasa Arab sebagai bekal memahami Al-Qur'an, hadits, do'a, dzikir, dll. Jadi sangat tergantung pada kerajinan dan kesungguhan peserta pelatihan dalam belajar.

Kalau peserta pelatihan bisa belajar rutin setiap hari, insyallah dalam waktu **sekitar 3-4 bulan**, bisa mencapai target yang diharapkan.

BERAPA BAYARNYA ?

Biaya pendaftaran: Rp.50.000,-/ Kelas

FASILITAS:

- Modul Kelas 1 yang berisi teori, contoh-contoh, soal-soal latihan, dan soal ujian kenaikan kelas.
- Konsultasi VIA SMS setiap hari.

Kenapa harus bayar?

Ya, kami mohon maaf karena pelatihan ini harus bayar. Sebab untuk menyelenggarakan acara pelatihan ini dikeluarkan dana yang cukup besar.

Oleh karena itu terpaksa pelatihan ini dipungut bayaran. Namun, untuk menentukan biaya sebesar **Rp.50.000/kelas** kami sudah rundingkan dengan beberapa kalangan dan mereka mengatakan jumlah ini sudah sangat murah.

Namun bila Anda merasa KEMAHALAN, anda bisa menggunakan cara lain. Silakan Anda beli sendiri buku-buku panduan belajar bahasa Arab di toko buku. Kemudian Anda minta orang yang mengerti bahasa Arab untuk mengajari Anda (Sebab kebanyakan buku tata bahasa Arab yang beredar di masyarakat, harus dipelajari dengan bimbingan langsung seorang guru secara intensif). Jadi, banyak cara yang bisa kita lakukan untuk belajar.

Kenapa dibuat menjadi 6 kelas dan 6 modul? Kenapa tidak dibuat satu modul saja yang berisi 6 kelas pelajaran?

Ya, kami sengaja membagi pelatihan ini menjadi 6 kelas dengan 6 modul karena beberapa alasan:

1. Kami ingin peserta pelatihan mempelajari bahasa Arab secara santai. Kami tidak ingin membuat peserta pelatihan merasa berat karena melihat banyaknya pelajaran yang harus dilewati.
2. Kami ingin peserta pelatihan memiliki pondasi yang kuat dalam belajar. Kami ingin peserta kajian betul-betul kuat dalam pemahaman sebuah materi pelajaran sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

MAU IKUTAN ???

KETIK SMS: NAMA/ALAMAT LENGKAP/PBAJJ

KIRIM KE: 0856 9510 4219 / 0898 3636 7655

Biaya pendaftaran bisa ditransfer ke BANK MUAMALAT

no. rek 920 766 5199 a.n. Mujianto

Modul dll. akan segera dikirim setelah transfer.

Mohon ada pemberitahuan setelah mentransfer.

UNTUK WILAYAH BOGOR BEBAS ONGKOS KIRIM
UNTUK LUAR BOGOR ADA TAMBAHAN ONGKOS KIRIM:

Rp. 5.000,- (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi)

Rp. 10.000,- (Pulau Jawa di luar JADETABEK)

Rp.20.000,- (Luar Jawa)

Info lebih lanjut:

<http://pustakalaka.wordpress.com> atau hub: Abdul Jabbar: 0856 9510 4219

Semoga informasi ini bermanfaat!

Tim Pengkaji Bahasa Arab Pustaka Laka

<http://pustakalaka.wordpress.com>

Ada Apa Dengan PBAJJ ?

Kenapa dibentuk PBAJJ?

PBAJJ (Pelatihan Bahasa Arab Jarak Jauh) ini dibuat karena beberapa alasan:

1. Pentingnya bahasa Arab bagi kehidupan seorang Muslim.
2. Banyaknya kaum Muslimin yang belum tahu tentang pentingnya bahasa Arab.
3. Banyaknya kaum Muslimin yang ingin belajar bahasa Arab, namun belum ada kesempatan untuk mengikuti kursus bahasa Arab di luar rumah.
4. Banyaknya kaum Muslimin yang ingin belajar bahasa Arab, namun belum tahu metode yang tepat dalam belajar bahasa Arab?

Oleh karena itu, dalam rangka memasyarakatkan bahasa Arab ke tengah-tengah ummat, dan membimbing kaum Muslimin yang ingin menguasai bahasa Arab, maka dibentuklah PBAJJ.

Kenapa dilakukan jarak jauh?

Agar peserta pelatihan bisa memilih waktu belajar sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dan peserta pelatihan bisa mengkondisikan lingkungan belajarnya sendiri.

Kenapa digunakan kitab FAHIMNA?

Kitab FAHIMNA merupakan intisari dari kitab-kitab bahasa Arab yang sudah lebih dahulu beredar. Kitab ini disusun agar bisa dipelajari sendiri oleh mereka yang baru pertama kali belajar bahasa Arab.

Kenapa dibuat menjadi 6 kelas dan 6 modul? Kenapa tidak dibuat satu modul saja yang berisi 6 kelas pelajaran?

Ya, kami membagi pelatihan ini menjadi 6 kelas dengan 6 modul karena beberapa alasan:

3. Kami ingin peserta pelatihan mempelajari bahasa Arab secara santai. Kami tidak ingin membuat peserta pelatihan merasa berat karena melihat banyaknya pelajaran yang harus dilewati.
4. Kami ingin peserta pelatihan memiliki pondasi yang kuat dalam belajar. Kami ingin peserta kajian betul-betul kuat dalam pemahaman sebuah materi pelajaran sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Apa Target yang Ingin Dicapai?

Kami berharap, setelah mengikuti pelatihan ini peserta pelatihan:

1. Menguasai kaidah dasar bahasa Arab sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya.
2. Mengetahui kedudukan sebuah kata dalam kalimat.
3. Bisa membuat kalimat sederhana dalam bahasa Arab.
4. Mengerti doa dan dzikir dalam sholat.
5. Mengerti ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.
6. Bisa membaca kitab gundul untuk tingkatan pemula.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai target di atas?

Sangat tergantung banyak hal. Diantaranya kerajinan dan kesungguhan peserta pelatihan dalam belajar. Kalau peserta pelatihan bisa belajar rutin setiap hari, insya Allah dalam waktu sekitar 3-4 bulan, bisa mencapai target yang diharapkan.

Kenapa harus bayar?

Ya, kami mohon maaf karena pelatihan ini harus bayar. Sebab untuk menyelenggarakan acara pelatihan ini dikeluarkan dana yang cukup besar. Oleh karena itu terpaksa pelatihan ini dipungut bayaran. Namun, untuk menentukan biaya sebesar **Rp.50.000/kelas** kami sudah rundingkan dengan beberapa kalangan dan mereka mengatakan jumlah ini sudah sangat murah.

Jika Anda puas dengan pelatihan ini, silakan ajak kawan-kawan Anda untuk ikut bergabung
Namun, jika Anda kecewa, mohon hubungi kami
Saran dan kritik yang membangun dari Anda sungguh kami harapkan